

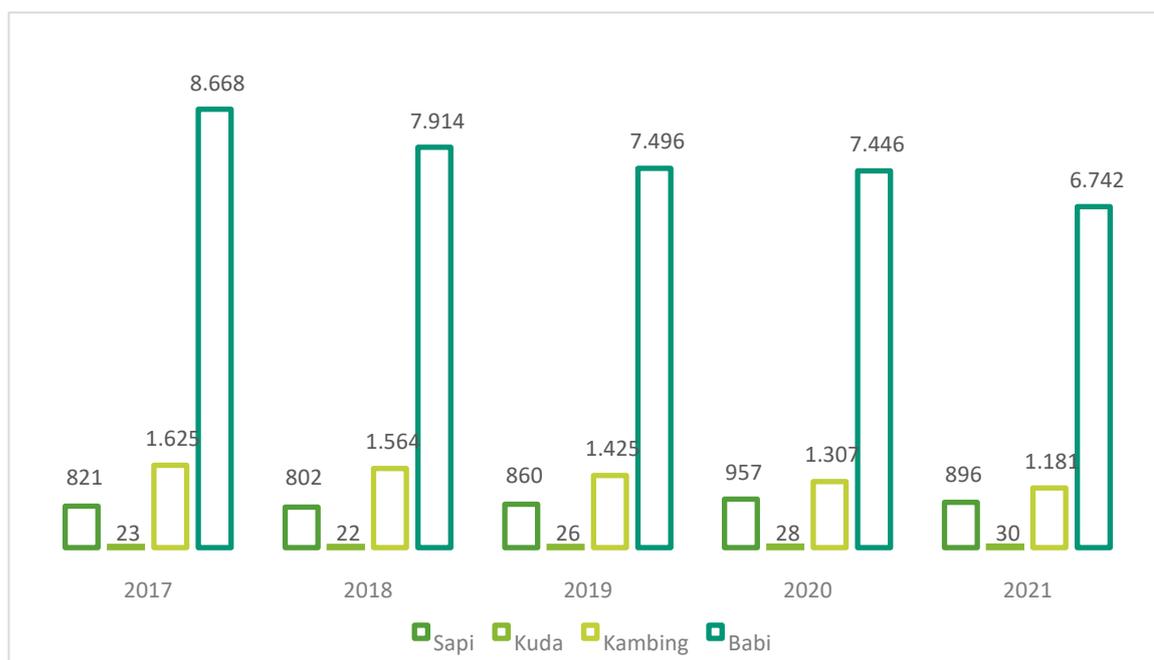
## PETERNAKAN

Jenis ternak dikelompokkan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Usaha peternakan yang banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel adalah ternak besar, ternak kecil dan unggas. Kelompok ternak besar meliputi sapi potong, kelompok ternak kecil meliputi kambing, kuda, dan babi.

### a. Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas

Berdasarkan Gambar 9.2, ternak yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel dalam lima tahun terakhir adalah babi. Secara umum, jumlah ternak babi tertinggi selama lima tahun terakhir pada tahun 2017 sebanyak 8.668. Adapun jumlah populasi babi pada tahun 2021 sebanyak 6.742 ekor. Jumlah seluruh ternak besar dan kecil yang diusahakan di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021 sebesar 8.849 ekor atau menurun 889 ekor dibandingkan tahun 2020.

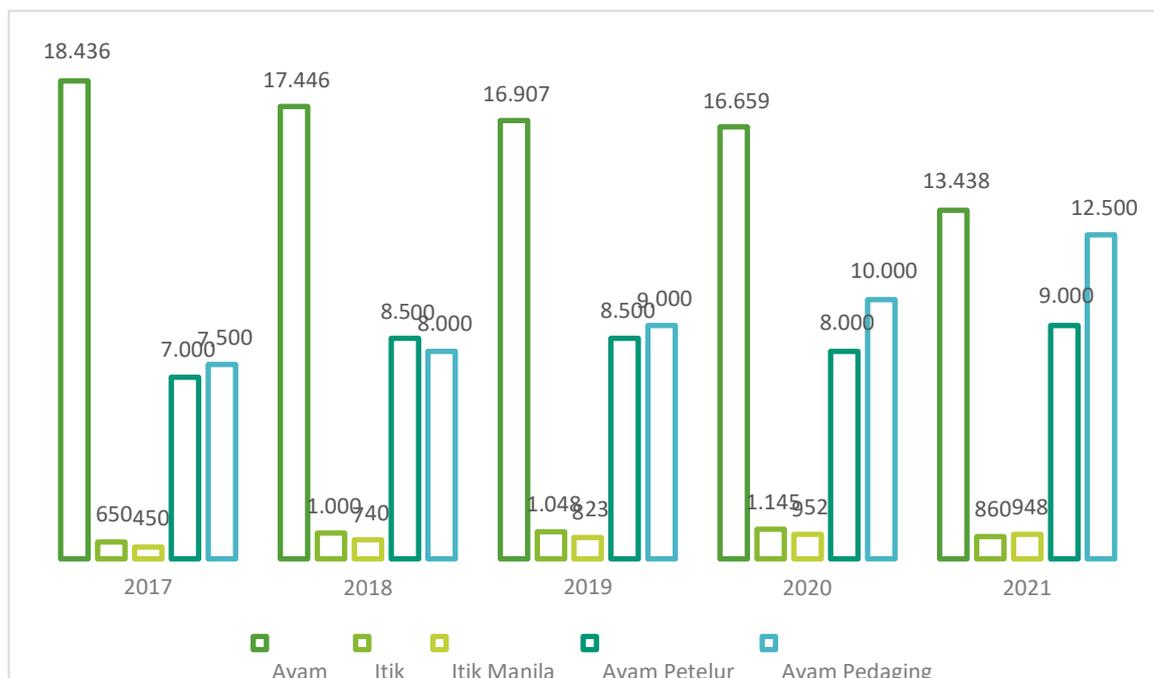
**Gambar 9.2 Jumlah Ternak Besar dan Ternak Kecil yang Diusahakan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Jumlah peternak babi di Kabupaten Boven Digoel didominasi oleh Orang Asli Papua (OAP). Pada tahun 2021, hanya ternak kuda yang meningkat dibandingkan tahun 2020.

**Gambar 9.3 Jumlah Ternak Unggas yang Diusahakan di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2017-2021**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Ternak Unggas yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 adalah Ayam pedaging sebanyak 12.500 ekor. Selama lima tahun terakhir, jumlah ternak ayam semakin menurun setiap tahunnya dengan penurunan terendah pada tahun 2021. Pada tahun 2017 hingga 2021 jumlah ayam petelur mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Adapun jumlah ternak ayam petelur pada tahun 2017 sebanyak 7.000 ekor, kemudian meningkat menjadi 9.000 ekor di tahun 2021. Jumlah ternak unggas pada tahun 2021 di Kabupaten Boven Digoel sebesar 73.492 ekor atau menurun 0,02 persen dibandingkan tahun 2020.

b. Produksi Daging

Berdasarkan Gambar 9.4, produksi daging dari ternak yang terbanyak di Kabupaten Boven Digoel adalah babi. Menurunnya jumlah ternak babi sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 cenderung tidak memengaruhi jumlah produksi daging babi. Pada tahun 2021, jumlah produksi daging babi sebesar 92.155 Kg atau menurun menjadi 6.434 Kg dari tahun 2020.

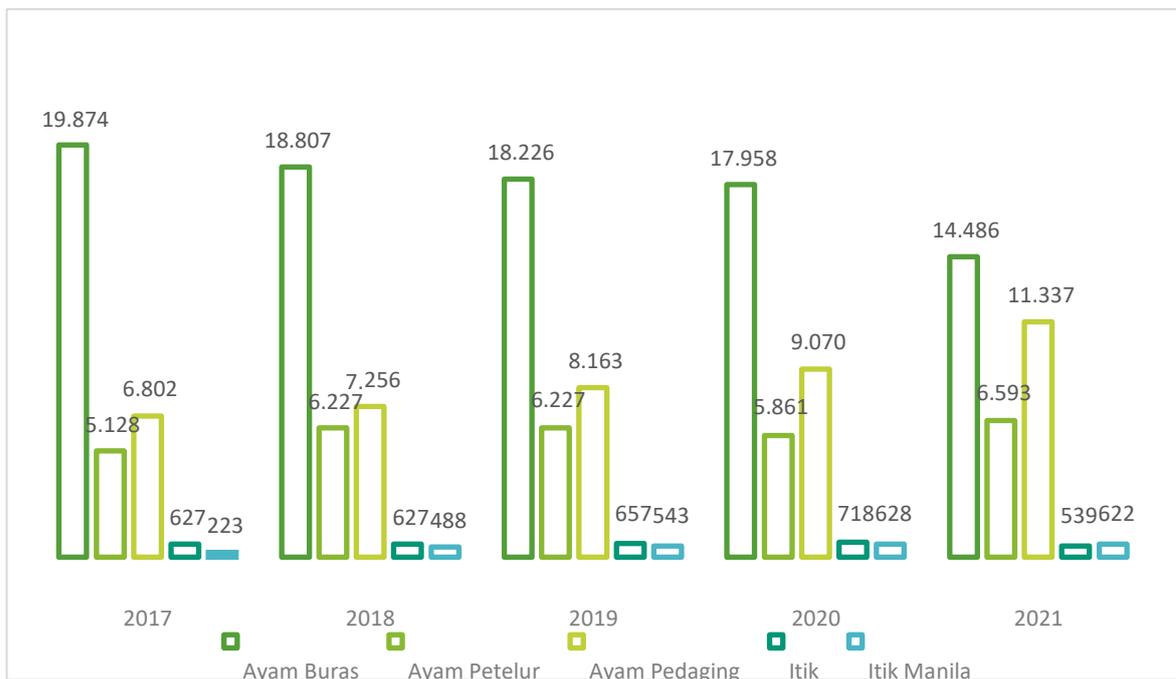
**Gambar 9.4 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Boven Digoel (Kg), Tahun 2017-2021**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

Pada tahun 2021, hanya produksi daging kambing yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Produksi daging ternak unggas ayam pedaging selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah ternak ayam pedaging di Kabupaten Boven Digoel.

**Gambar 9.3 Produksi Daging Ternak Unggas di Kabupaten Boven Digoel (Kg), Tahun 2017-2021**

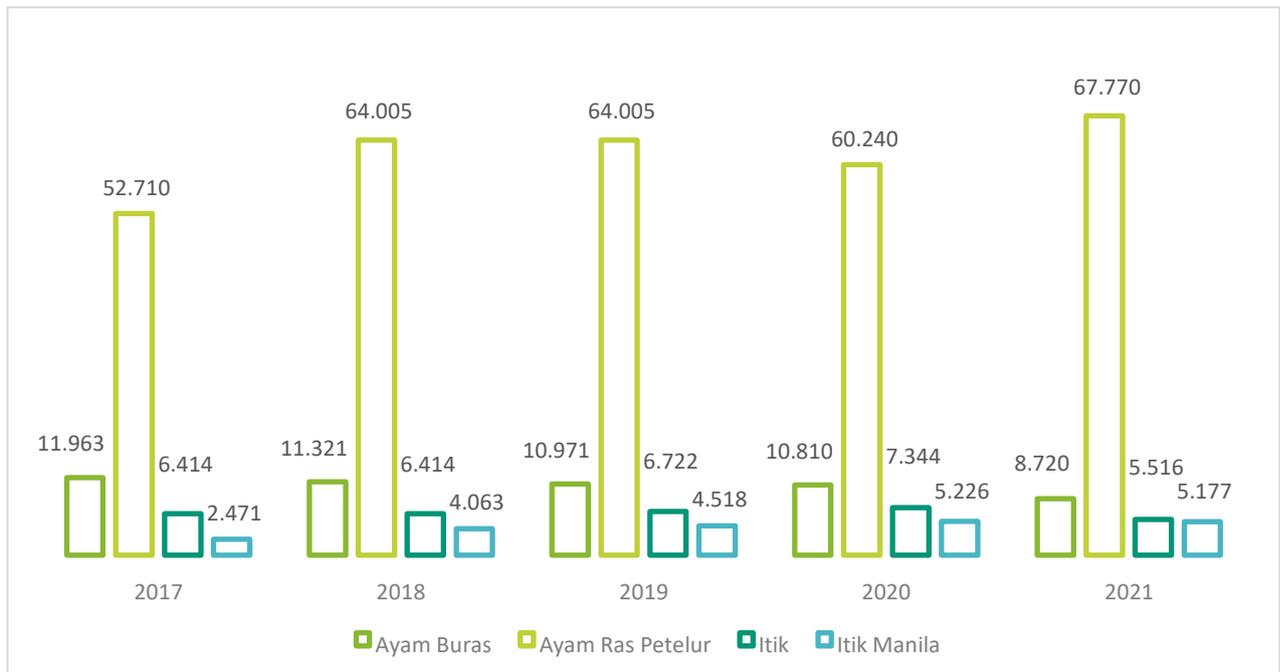


Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

### c. Produksi Telur

Produksi telur yang dihasilkan dari ternak unggas diantaranya dari ayam dan itik. Gambar 9.5 menunjukkan pada tahun 2017 hingga 2021, produksi telur dari ayam ras petelur mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Total produksi telur unggas di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2021 sebanyak 87.183 Kg atau meningkat 3.563 Kg dibandingkan tahun 2020.

**Gambar 9.5. Produksi Telur Unggas di Kabupaten Boven Digoel (Kg), Tahun 2017-2021**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2022

## 5. Perkebunan

Sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, komoditas kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan dengan luas areal terbesar di Kabupaten Boven Digoel. Perkebunan karet milik rakyat paling banyak menyerap tenaga kerja karena masyarakat melakukan pengolahan secara mandiri dan tradisional. Perkembangan luas areal perkebunan rakyat khususnya tanaman karet dari tahun 2016 sampai tahun 2020 selalu meningkat.

Adapun data luas areal, produksi, jumlah petani pada berbagai komoditas perkebunan rakyat dapat dilihat pada tabel 9.13 di bawah ini.

**Tabel 9.13 Luas Areal, Jumlah Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Menurut Komoditas Tanaman di Kabupaten Boven Digoel, 2017-2021**

	Tahun	Kopi	Karet	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	Luas Areal (ha)	73	3.842,56	17.721
	Produksi (ton)	4	3.025	17.227
	Jumlah Petani	140	7.154	1.714
2018	Luas Areal (ha)	85	3.858,76	17.721
	Produksi (ton)	6	3.025	36.561
	Jumlah Petani	164	7.183	2.286
2019	Luas Areal (ha)	90	3.868,76	17.721
	Produksi (ton)	6	3.025	35.753
	Jumlah Petani	164	7.183	2.350
2020	Luas Areal (ha)	93,18	4.068,76	26.754,24
	Produksi (ton)	6,5	3.025	35.551
	Jumlah Petani	185	7.207	2.331
2021	Luas Areal (ha)	93,18	4.068,76	26.754,24
	Produksi (ton)	6,5	3.025	35.551
	Jumlah Petani	185	7.207	2.331

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Jumlah luas areal kelapa sawit tidak mengalami perubahan selama dua tahun terakhir. Produksi kelapa sawit pada tahun 2021 adalah 35.551 ton. Pada tahun 2017 produksi karet mencapai 3.025 ton dan tetap selama lima tahun terakhir walaupun luas areal tanam terus mengalami peningkatan.

Di tahun 2017 jumlah petani karet sebanyak 7.154 orang, kemudian meningkat setiap tahunnya hingga di tahun 2021 mencapai 7.207 orang. Jumlah produksi kopi di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 sebesar 6,5 ton dengan luas areal sebesar 93,18 hektar.

